

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DARING MELALUI APLIKASI
GOOGLE CLASSROOM PADA HASIL BELAJAR PENDIDIKAN
JASMANI SISWA KELAS XI SMA NEGERI BARENG**

ARTIKEL



Oleh

**MUHAMMAD NAUFAL HAMMAMI
NIM. 168106**

**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA JOMBANG
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI
2020**

LEMBAR PERSETUJUAN JURNAL
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI
STKIP PGRI JOMBANG

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Risfandi Setyawan, M.Pd.

Jabatan : Pembimbing Skripsi

Menyetujui jurnal ilmiah ini :

Nama Penulis : Muhammad Naufal Hammami

NIM : 168106

Judul : Efektivitas Pembelajaran Daring Melalui Aplikasi *Google Classroom* Pada Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Siswa Kelas XI SMA Negeri Bareng.

Untuk diusulkan agar dapat diterbitkan di Jurnal/Artikel sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian persetujuan ini saya berikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jombang, 11 Agustus 2020
Pembimbing



Dr. Risfandi Setyawan, M.Pd.

EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DARING MELALUI APLIKASI *GOOGLE CLASSROOM* PADA HASIL BELAJAR PENDIDIKAN JASMANI SISWA KELAS XI SMA NEGERI BARENG

Muhammad Naufal Hammami¹, Risfandi Setyawan²

¹Mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani STKIP PGRI JOMBANG

²Dosen Program Studi Pendidikan Jasmani STKIP PGRI JOMBANG

Email : ¹novalhami@gmail.com

²risfandi@stkip.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini di latar belakang oleh Dalam proses pembelajaran PJOK. Hadirnya media dalam proses pembelajaran sangat membantu siswa lebih mendalami hal yang dipelajari, agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai dengan mudah. Pada akhirnya, pemanfaatan dan penggunaan media menunjang efektivitas, efisiensi, dan daya tarik dalam proses pembelajaran. pemanfaatan pembelajaran daring sudah cukup dikenal, salah satu cara yang dapat digunakan untuk melakukan proses pembelajaran secara daring adalah dengan menggunakan aplikasi *Google classroom*. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti tentang Efektivitas Pembelajaran Daring Melalui Aplikasi *Google classroom* Pada Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Siswa Kelas XI SMA Negeri Bareng. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana Efektivitas Pembelajaran Daring Melalui Aplikasi *Google Classroom* Pada Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Siswa Kelas XI SMA Negeri Bareng.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri Bareng. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 31 siswa kelas XI IPS 2 di SMAN Bareng. yang dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Data penelitian ini diperoleh melalui penyebaran kuisisioner. Pengolahan dan analisis data dilakukan dengan menggunakan *One Group Pretest-Posttest Design* dan analisis regresi linier sederhana.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Efektifitas Pembelajaran Daring berpengaruh terhadap hasil belajar. Hal itu dibuktikan dengan bahwasannya hasil uji hipotesis, bahwa nilai t hitung $>$ t tabel artinya H_0 ditolak, H_a diterima. Penolakan H_0 ini dipertegas dengan signifikansi pada tabel Sig (1-Tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ artinya bahwa hipotesis yang telah diajukan terbukti kebenarannya secara signifikan.

Kata Kunci : Efektivitas, Pembelajaran Daring, Hasil Belajar

ABSTRACT

This research is motivated by the PJOK learning process. The presence of the media in the learning process really helps students deepen what is learned, so that the desired goals can be achieved easily. Finally, the use and use of media support effectiveness, efficiency, and attractiveness in the learning process. the use of online learning is well known, one of the ways that can be used to do the online learning process is to use the Google classroom application. Therefore, researchers are interested in researching the Effectiveness of Online Learning Through the Google classroom application of Classroom Physical Education Learning Outcomes XI Public High School Together. The purpose of this study is to find out how the effectiveness of online learning through the Google Classroom application on the Physical Education Learning Outcomes of Class XI Students at SMA Negeri Bareng.

This research uses quantitative research. The population in this study were all students of class XI SMA Negeri Bareng. The sample in this study amounted to 31 students of class XI IPS 2 at SMAN Bareng. which is done by purposive sampling technique. The research data was obtained through questionnaire distribution. Data processing and analysis is done using One Group Pretest-Posttest Design and simple linear regression analysis.

The results of this study indicate that the effectiveness of online learning variables influences learning outcomes. This is evidenced by the results of the hypothesis test, that the value of $t_{\text{arithmetic}} > T_{\text{table}}$ means that H_0 is rejected, H_a is accepted. This rejection of H_0 is reinforced by the significance in Sig (1-Tailed) table of $0,000 < 0,05$, meaning that the hypothesis that has been submitted is proven to be significantly correct.

Keywords: Effectiveness, Online Learning, Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam kehidupan suatu bangsa. Pendidikan di dalam kehidupan mempunyai tujuan mencerdaskan kehidupan bangsa baik dari aspek sosial, spiritual dan intelektual. Di Indonesia pendidikan formal terbagi atas beberapa mata pelajaran, salah satunya adalah mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK). Menurut Utama Bandi (2011) Pendidikan jasmani merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pendidikan nasional yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan siswa melalui aktivitas jasmani. Maka dari itu, pendidikan jasmani dilakukan secara mendalam untuk memenuhi pertumbuhan, perkembangan, dan kebutuhan perilaku setiap anak.

Dalam proses pembelajaran PJOK, implementasi pembelajaran yang dikembangkan oleh guru bisa mencakup strategi, metode maupun media yang digunakan dalam pembelajaran. Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan, informasi, motivasi belajar siswa serta dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang, dan waktu (Arsyad, 2009). Menurut Keengwe & Georgina (2012) menyatakan bahwa perkembangan teknologi memberikan perubahan terhadap proses pengajaran dan pembelajaran. Bentuk perkembangan teknologi yang dapat dimanfaatkan dalam dunia pendidikan adalah dengan menerapkan pembelajaran daring.

Pembelajaran daring merupakan pemanfaatan media pembelajaran berbasis internet, untuk mengirimkan serangkaian solusi yang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan. Setiap metode pembelajaran

harus mengandung rumusan pengorganisasian bahan ajar, strategi penyampaian, dan pengelolaan kegiatan dengan memperhatikan faktor tujuan belajar, hambatan belajar, karakteristik siswa, agar memperoleh efektivitas, efisiensi, dan daya tarik pembelajaran (Miarso, 2004).

Di Indonesia, pemanfaatan pembelajaran daring sudah cukup dikenal, salah satu cara yang dapat digunakan untuk melakukan proses pembelajaran secara daring adalah dengan menggunakan aplikasi *Google classroom*. Pemanfaatan *Google classroom* dapat digunakan melalui *multiplatform* yakni melalui komputer dan *smartphone* Menurut Azhar & Iqbal (2018) dengan *Google classroom* guru dapat dengan efektif dan efisien dalam pengelolaan kelas.

Berkenaan dengan persoalan masa pandemi COVID-19 pada saat ini. Oleh sebab itu, perlu adanya upaya – upaya guna meningkatkan mutu atau kualitas belajar siswa yang dilakukan di rumah. Sesuai dengan himbuan pemerintah bahwa pembelajaran dilakukan secara daring/jarak jauh. Salah satu upaya yang dilakukan adalah pembelajaran yang dirancang secara sistematis, dengan cara memberdayakan teknologi yang ada. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan pembelajaran berbasis daring dengan menggunakan aplikasi *Google classroom* untuk membantu di setiap proses pembelajaran. Hal ini disebabkan karena hampir semua siswa memiliki sarana atau alat untuk mengakses aplikasi *Google classroom*. Karena alasan tersebut, penulis tertarik untuk meneliti tentang Efektivitas Pembelajaran Daring Melalui Aplikasi

Google classroom Pada Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Siswa Kelas XI SMA Negeri Bareng.

METODE

Dalam menyelesaikan penelitian ini, peneliti menggunakan metode adalah *One Group Pretest-Posttest Design*. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 31 siswa kelas XI IPS 2 di SMAN Bareng. Teknik pengambilan sampel dari penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling*. Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan adalah data kuantitatif. Data kuantitatif yang diperoleh dari penelitian ini adalah skor dari *pre-test* dan *post-test* dan respon angket yang diberikan ke siswa.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua instrumen penelitian yang berupa soal 25 butir soal pilihan ganda *pre-test* dan *post-test* dan angket Untuk menilai efektivitas proses pembelajaran daring pada PJOK. Untuk mengukur efektivitas pembelajaran daring pada hasil belajar siswa, maka peneliti menggunakan Uji t (*t-test*) yang berguna untuk menguji signifikansi hasil *pretest* dan *posttest*. Sedangkan untuk mengukur efektivitas pembelajaran daring pada hasil belajar siswa, maka peneliti menggunakan Uji t (*t-test*) yang berguna untuk menguji signifikansi hasil respon angket.

HASIL

1. *Pretest – Posttest*

Tabel 1.1 Output Hasil Paired Sample Test

Pair 1	Pretest EKs - Posttest Eks	Paired Differences				t	df	Sig. (1-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
		21.548	5.026	.903	23.392	19.705	23.873	30	.000

Berdasarkan hasil analisis data diatas diperoleh nilai *Sig. (1 tailed)* sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata – rata hasil *pre-test* dan *post-test*.

Pada tabel 1.1 hasil analisis data diperoleh t_{hitung} sebesar 23,873. Hasil t_{hitung} tersebut kemudian disamakan dengan menggunakan table distribusi uji-t dengan taraf signifikan 5% dan derajat batas ($df = N - 1$) maka didapat $df = 31 - 1 = 30$ dan diperoleh Nilai t_{tabel} sebesar 1,697. Jadi, nilai $t_{hitung} 23,873 > t_{tabel} 1,697$. Sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak yang artinya adanya keefektifan pembelajaran daring melalui aplikasi *google classroom* pada hasil belajar pendidikan jasmani Siswa Kelas XI SMA Negeri Bareng.

2. Angket

Tabel 1.2 Analisa Coefficients ^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	4.318	6.962		.620	.540
EFEKTIVITAS	.901	.129	.792	6.994	.000

Berdasarkan tabel 1.2 bahwasannya hasil uji hipotesis pada kolom t bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya H_0 ditolak, H_a diterima. Penolakan H_0 ini dipertegas dengan signifikasi pada tabel Sig (1-Tailed) sebesar

0,000 < 0,05 artinya bahwa hipotesis yang telah diajukan terbukti kebenarannya secara signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Efektivitas berpengaruh terhadap variabel hasil belajar pendidikan jasmani Siswa Kelas XI SMA Negeri Bareng.

PEMBAHASAN

Pembahasan ini menguraikan tentang hasil penelitian tentang efektivitas pembelajaran daring melalui aplikasi *google classroom* pada hasil belajar pendidikan jasmani Siswa Kelas XI SMA Negeri Bareng. Implementasi pembelajaran daring melalui *google classroom* dalam proses penelitian selama 6 kali *treatment* menunjukkan bahwa adanya keefektifan. Hal tersebut ditunjukkan pada hasil uji penghitungan data dengan bantuan SPSS *for windows versi 24.0* yaitu diketahui bahwa hasil Uji *paired samples test pretest-posttest* diperoleh nilai *sig. (1-tailed)* sebesar 0,000. *Sig (0,000) > 0,05* yang berarti menunjukkan perbedaan pada *pre-test* dan *post-test*. Selain hasil Uji *paired samples test pretest-posttest*, penelitian ini juga dibuktikan dengan hasil uji hipotesis (uji t) dari angket yang disebar kepada 31 sampel di SMA Negeri Bareng. Hasil yang diperoleh adalah $0,000 < 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa adanya efektivitas terhadap hasil belajar pendidikan jasmani Siswa Kelas XI SMA Negeri Bareng.

Hal tersebut juga didukung dan dibuktikan oleh penelitian terdahulu yaitu Mawar Ramadhani pada tahun 2012 dengan judul “Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran *E-Learning* Berbasis *Web* Pada Pelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X

SMA Negeri 1 Kalasan” Pada penelitian ini menunjukkan bahwa menunjukkan bahwa hasil belajar akhir kedua kelompok mengalami perbedaan. Perbedaan hasil belajar ditunjukkan oleh nilai rata-rata kelas eksperimen 86.09 sedangkan pada kelas kontrol 80.34. Dari nilai rata-rata posttest terlihat bahwa hasil belajar kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.

Selain itu, penelitian oleh Cecep Kustandi tahun 2017 dengan judul “Efektivitas *E-Learning* berbasis *Edmodo* dan *Schoology* terhadap kemampuan berfikir kritis Mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan FIP UNJ Pada Mata Kuliah Profesi Pendidikan”. Pada penelitian ini adanya perbedaan rata-rata skor gain kemampuan berpikir kritis mahasiswa dalam perkuliahan Profesi Pendidikan yang diperoleh mahasiswa pada kelompok eksperimen selama proses penelitian. Selain itu masing-masing kelas, baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol terjadi peningkatan, namun tingkat peningkatannya terdapat perbedaan antara kedua kelas tersebut.

PENUTUP

Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring melalui aplikasi *google classroom* mendapat respon positif dari siswa, dan guru dapat meningkatkan efektivitas dalam mengelola proses pembelajaran. Meskipun dalam penelitian ini tolak ukur efektivitas proses pembelajaran adalah dari segi proses, hal tersebut tidak mengurangi esensi dari kualitas pembelajaran PJOK. Pembelajaran yang efektif berarti pembelajaran yang berhasil mencapai tujuannya. Dengan tercapainya tujuan pembelajaran, maka dapat dikatakan bahwa proses pembelajran tersebut berkualitas.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa ada efektivitas pembelajaran daring melalui *google classroom* terhadap hasil belajar PJOK siswa kelas XI SMAN Bareng.

Berdasarkan pada hasil penelitian, saran yang dapat diberikan oleh peneliti yaitu sebagai berikut :

1. Bagi sekolah

Dengan adanya penelitian ini diharapkan hasilnya dapat dijadikan sebagai salah satu masukan pada lembaga sekolah yang berkaitan bahwa dengan menggunakan media pembelajaran aplikasi *Google classroom*, sekolah dapat mengembangkan kualitas dan efektivitas pembelajaran.

2. Bagi guru

- a. Mendapatkan pengalaman baru bagi guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tentang penggunaan media pembelajaran aplikasi *google classroom*.
- b. Salah satu pendukung guru untuk dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan hasil belajar siswa.

3. Bagi siswa

- a. Dapat menciptakan kondisi kelas yang aktif dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.
- b. Dapat digunakan sebagai salah satu cara untuk membangkitkan rasa percaya diri, dan berani mengungkapkan pendapat yang di pikirkan.

c. Maksimalnya proses belajar sehingga mendapatkan hasil yang diinginkan dengan menggunakan media pembelajaran *google classroom*.

4. Bagi peneliti

a. Dengan adanya media pembelajaran seperti ini manfaat yang didapatkan adalah dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan atau dikembangkan lebih lanjut.

b. Untuk melihat perkembangan dari siswa akan jauh lebih efektif dan mudah.

c. Dapat digunakan sebagai referensi pembelajaran di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Azhar, Arsyad. (2009). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada Rineka Cipta.

Azhar, K. A., & Iqbal, N. (2018). Effectiveness Of Google Classroom : Teachers ' Perceptions Effectiveness Of Google Classroom : Teachers '. *Prizren Social Science Journal*, 2(2), 1–16.

Keengwe, J., & Georgina, D. (2012). The digital course training workshop for online learning and teaching. *Education and Information Technologies*, 17(4)

Kustandi, C. (2017). *Jurnal Educate Vol. 2 No. 1 Tahun 2017 Efektivitas E-Learning Berbasis Edmodo Dan Google classroom Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan Fip Unj Pada Mata Kuliah Profesi Pendidikan*.

Miarso, Yusuf hadi. (2004), *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Ramadhani, Mawar (2012) “Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran E-Learning Berbasis Web Pada Pelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Kalasam”. Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.